

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli*, *Shigella dysenteriae*, *Vibrio cholerae*
2. Ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*) memberikan diameter hambatan paling besar pada konsentrasi 50% yaitu pada bakteri *Escherichia coli* memiliki zona hambat sebesar 9,12 mm . Pada bakteri *Shigella dysenteriae* sebesar 9,61 mm. Pada bakteri *Vibrio cholerae* sebesar 9,14 mm yang menunjukkan bahwa ekstrak daun tapak dara ini memiliki aktivitas antibakteri yang sedang

B. SARAN

Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*) yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri dengan metode dan pelarut yang berbeda.